

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis terhadap rumusan masalah pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone dalam melakukan pembimbingan trauma psikologis korban kekerasan dalam rumah tangga terhadap anak yaitu membangun hubungan dengan korban agar korban dapat menjelaskan masalah yang dialaminya. Sangat perlu membangun hubungan yang positif, rasa percaya, keterbukaan serta kejujuran. Mengidentifikasi masalah yang dialami oleh korban, dan memberikan solusi sesuai dengan masalah yang dialami. Agar ada perubahan kepada korban. Memfasilitasi perubahan yaitu memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh korban. Evaluasi.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone dalam pembimbingan trauma psikologis korban kekerasan dalam rumah tangga terhadap anak diantaranya, keterbatasan sumber daya manusia, persoalan bahasa khususnya korban yang disabilitas, dan korban bersikap tertutup.

B. *Implikasi*

Adapun dari hasil penelitian, penulis memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dapat terbuka dengan permasalahan yang dialaminya kepada orang yang dapat dipercaya.
2. Korban dapat menyadari bahwa kekerasan dalam rumah tangga bukan aib yang harus ditutup-tutupi melainkan tindak pidana yang harus segera dilaporkan.
3. Pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone perlu terus melakukan sosialisasi pencegahan tindak kekerasan dalam rumah tangga khususnya terhadap anak, agar kekerasan bisa berkurang disetiap tahunnya.
4. Perlu adanya psikolog khusus di Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone untuk menangani korban yang mengalami trauma psikologis berat agar tidak lagi melakukan sistem rujukan agar korban dapat ditangani dengan cepat.
5. Masyarakat harus segera melaporkan jika telah terjadi kekerasan dalam rumah tangga, memberikan dukungan dan bantuan kepada korban kekerasan dalam rumah tangga dan ikut berpartisipasi dan mendukung program pemerintah dalam rangka penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.